

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE HIWAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA N 2
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

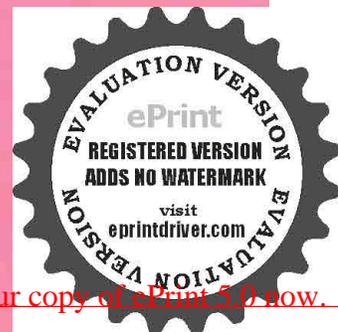
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

Delvia Nora
2006/73833

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipeprtahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

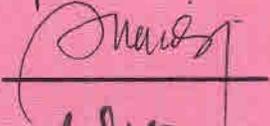
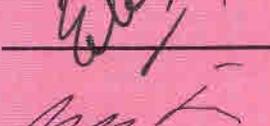
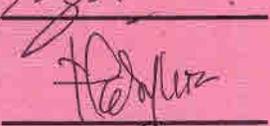
Univesitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis 28 Juni 2012 Pukul 08.00 s/d 17.30 WIB

PENGARUH PENGGUNAAN METODE HIWAR TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA N 2 KOTA BUKITTINGGI

Nama : Delvia Nora
BP/NIM : 2006/73833
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si	
2. Sekretaris	: Junaidi, S.Pd. M.Si	
3. Anggota	: Drs. Gusraredi	
4. Anggota	: M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si	
5. Anggota	: Ike Sylvia, S. Ip, M.Si	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delvia Nora
BP/NIM : 2006/73833
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA N 2 Kota Bukittinggi” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2012

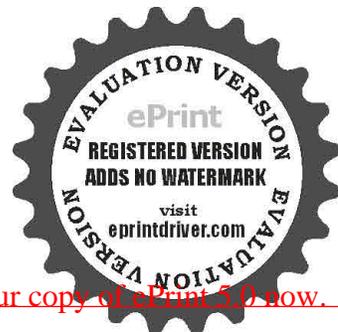
Diketahui oleh

Ketua Jurusan Sosiologi


Adji Febrianto, S.sos M.Si
NIP. 196802281999031001

Saya yang menyatakan,


Delvia Nora
2006/73833



ABSTRAK

Delvia Nora, 73833/2006. “Pengaruh Penggunaan Metode Hiwar terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA N 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang”.

Rendahnya pemahaman konsep Sosiologi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam berinteraksi baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa. Hal ini terjadi di SMAN 2 Kota Bukittinggi kelas X, guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru bukan kepada siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode “hiwar” terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA N 2 Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Matching Pretest-Posttest-Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 Kota Bukittinggi. Metode pengambilan sampel dengan memakai teknik sampling gugus bertahap, kelas X_2 sebagai kelas kontrol dan kelas X_1 sebagai kelas eksperimen.

Hasil temuan penelitian menunjukkan rata-rata pemahaman konsep Sosiologi kelas eksperimen adalah 17,85, sedangkan rata-rata pemahaman konsep sosiologi kelas kontrol adalah 15,44, pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji t. Setelah dianalisis diperoleh $t_{hitung} = 3,3533$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 39$, sedangkan $t_{tabel} = 1,6849$ karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode “hiwar” terhadap hasil sosiologi di SMA N 2 Kota Bukittinggi. Dengan menggunakan metode hiwar dapat meningkatkan hasil belajar.



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA N 2 Kota Bukittinggi”** Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada Yth : Bapak Dr. Buchari Nurdin, M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah dengan tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai.

Tim penguji yaitu Drs. Gusraredi, M. Isa Gautama S.Pd, M.Si dan Ike Sylvia, S.Ip, M.Si yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi. Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi. Bapak/ ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang teristimewa untuk kedua Orang tua, Ayahanda dan ibunda, dan suamiku tercinta serta saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA N 2 Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian dan seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya Bp 06 dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

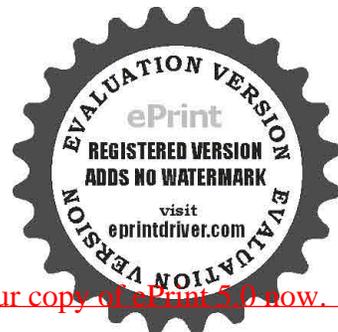


Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Mei 2012

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Variabel Penelitian	10
1. Hasil Belajar	10
2. Pemahaman Konsep	14
3. Metode Pembelajaran Hiwar	19
B. Teori Konstruktivistik	26
C. Studi Relevan	28
D. Kerangka Berfikir	29
E. Hipotesis	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Desain Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel dan Data	36
F. Prosedur Penelitian	
G. Validitas Penelitian	



H. Instrumen Penelitian	91
I. Teknik Analisa Data	97
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	101
A. Deskripsi Data.....	101
B. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	105
C. Pembahasan.....	105
D. Implikasi.....	111
Bab V PENUTUP	110
A. Simpulan.....	110
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Persentase Ketercapaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi.....	3
2. Persentase Ketercapaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi.....	4
3. Jumlah Persentase Jawaban Ulangan Harian	4
4. Rancangan Penelitian.....	34
5. Jumlah Siswa Kelas X SMA N 2 Kota Bukittinggi.....	35
6. Daftar Sampel Siswa SMA N 2 Kota Bukittinggi	37
7. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	92
9. Hasil Validitas Yang Terbuang.....	93
10. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal yang Terbuang.....	94
11. Hasil Analisi Daya Pembeda Soal Yang Terbuang	96
12. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	97
13. Hasil Uji Normalitas	98
14. Hasil Uji Homogenitas	99
15. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Tes Awal.....	101
16. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Tes Akhir	103
17. Nomor Soal Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	111
2. RPP Kelas Kontrol.....	128
3. Kisi-Kisi Soal.....	145
4. Soal Uji Coba	145
5. Tabulasi Uji Coba	157
6. Uji Validitas.....	159
7. Perhitungan Validitas Item Soal.....	162
8. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	165
9. Soal Tes Hasil Belajar.....	166
10. Kunci Jawaban	177
11. Tabulasi penelitian Post Test Kelas Eksperimen	178
12. Tabulasi penelitian Pre Test Kelas Eksperimen.....	181
13. Tabulasi penelitian Ppost Test Kelas Kontrol.....	182
14. Tabulasi penelitian Pre Test Kelas Kontrol.....	186
15. Uji Normalitas Post Test Soal Konsep Sampel Eksperimen.....	187
16. Uji Normalitas Pre Test Sampel Eksperimen.....	188
17. Uji Normalitas Post Test Soal Konsep Sampel Kontrol.....	189
18. Uji Normalitas Pre Test Sampel Kontrol.....	190
19. Perhitungan Rata-rata dan Varians Post Test.....	191
20. Perhitungan Rata-rata dan Varians Pre Test.....	192
21. Uji Homogenitas	193
22. Uji Hipotesis	195
23. Frekuensi Mean, Median, Mode dan Std Deviasi.....	197



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa untuk dapat memiliki ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan hidup di lingkungan masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan masyarakat adalah mata pelajaran Sosiologi.

Menurut Depdiknas (2003; 2) Karakteristik mata pelajaran sosiologi adalah:

1. Sosiologi merupakan disiplin ilmu intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terandakan tentang hubungan sosial pada umumnya
2. Materi sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi perilaku kelompok manusia, menelusuri asal usul pertumbuhan serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok.
3. Tema-tema esensial dalam sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian dalam masyarakat dan perilaku manusia dalam kelompok yang dibangun. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku bangsa, komunitas pemerintah dan berbagai organisasi sosial, agama, politik, dan bisnis.
4. Materi-materi sosiologi dikembangkan dalam suatu lembaga pengetahuan ilmiah, bukan lagi spekulasi dibelakang meja.

Menurut pusat kurikulum Balitbang Depdiknas (2007; 545) tujuan mata pelajaran sosiologi di jenjang Sekolah Menengah Atas adalah:

1. Memahami konsep-konsep Sosiologi Seperti: sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, konflik sampai terjadinya integrasi sosial.
2. Memahami berbagai peranan sosial dalam kehidupan masyarakat
3. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepribadian sosial dalam kehidupan masyarakat



Dari tujuan pembelajaran sosiologi di atas diharapkan siswa memahami konsep-konsep dalam mata pelajaran sosiologi, karena mata pelajaran sosiologi merupakan pendidikan yang berorientasi pada masyarakat diharapkan siswa dapat mengimplentasikan tujuan mata pelajaran sosiologi di lingkungan masyarakat. Tujuan tidak akan tercapai jika pengelolaan pembelajaran tidak dikuasai guru, baik pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran. Dalam paradigma baru pendidikan, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun pengetahuannya secara bermakna agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Kenyataannya tujuan pembelajaran dan pengelolaannya belum sepenuhnya terwujud optimal. Salah satu bukti dapat dilihat pada SMAN 2 Bukittinggi. Berdasarkan observasi dan pengamatan pada tanggal 11 Mei 2011 dapat digambarkan skenario pembelajaran yang dilakukan di kelas X oleh guru Sosiologi SMA N 2 Bukittinggi yaitu pada proses awal pembelajaran berlangsung setelah selesai melakukan do'a bersama dan membaca ayat suci Al-Qur'an, guru memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan mereview kembali materi yang dipelajari minggu lalu. Selanjutnya guru mencatatkan di papan tulis tentang materi yang akan di pelajari yaitu, SK: Pengendalian Sosial, KD: pengertian pengendalian sosial, proses pengendalian sosial, cara pengendalian sosial, lembaga pengendalian sosial. Kemudian guru menjelaskan materi pengendalian sosial dengan metode ceramah. Ketika guru menjelaskan materi terlihat aktivitas siswa seperti, ada siswa yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran, ada siswa yang menggambar di buku catatan,



juga siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Untuk materi sifat pengendalian sosial, proses pengendalian sosial, cara pengendalian sosial, dan lembaga pengendalian sosial guru menyuruh siswa untuk menyalin materi tersebut dari buku paket ke dalam buku catatan. Setelah itu, 15 menit diakhir jam pelajaran siswa di beri tugas dengan mengerjakan soal pada lembar LKS (lembar kerja siswa), kemudian lembar kerja itu dikumpul untuk di nilai oleh guru.

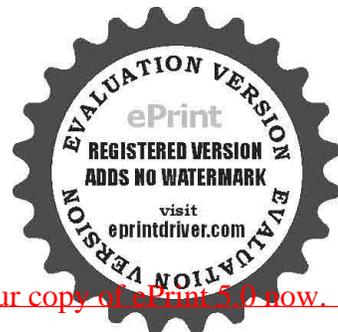
Proses pembelajaran di atas diduga berdampak pada hasil belajar. Hal ini tampak dari tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sebagai berikut:

Tabel 1
Persentase Ketercapaian KKM Mata pelajaran Sosiologi Pada Ujian Mid Semester 2 Kelas X SMAN 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2010 /2011

Nilai	Kelas							
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
≥ 70	25	19	8	8	11	12	6	1
≤ 70	15	21	36	36	35	34	37	28
Persentase ketuntasan (%)	62,5	47,5	19,4	19,4	23,9	27,9	13,9	3,4

(Sumber: guru sosiologi SMA N 2 Kota Bukittinggi)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dari delapan kelas hanya satu kelas yaitu kelas X1 yang jumlah siswanya melebihi 50% mencapai KKM.



Tabel 2
Persentase Ketercapaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X
dalam Ulangan Harian Semester 1 SMAN 2 Kota Bukittinggi
Tahun Ajaran 2011 / 2012

	Kelas								
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉
≥ 70	23	18	8	7	10	7	11	2	4
≤ 70	16	21	34	37	33	39	32	28	26
Persentase Ketuntasan	57,5%	45%	19,05%	15,90%	30,00%	16,67%	25,58%	6,67%	13,33%

(Sumber : guru sosiologi SMAN 2 Kota Bukittinggi)

Selanjutnya jika dianalisis dari soal dan hasil jawaban ujian mid semester pada semester 1 tahun ajaran 2010/ 2011, dan ulangan harian pada semester 1 tahun ajaran 2011/ 2012 maka diperoleh data bahwa pada ujian mid semester soal yang diuji dalam bentuk essay dan ulangan harian dalam bentuk objektif. Materi uji mencakup fakta, konsep dan prinsip. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat konseptual.

Tabel 3
Jumlah Persentase Jawaban Benar dalam Ulangan Harian Sosiologi
Siswa Kelas X Semester I SMAN 2 Kota Bukittinggi
Tahun Ajaran 2011/ 2012

Jenis Soal	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban								
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉
Fakta	6	68,35%	61,25%	53,50%	50,23%	57,28%	62,45%	52,45%	43,37%	45,76%
Konsep	9	60,20%	53,25%	40,18%	33,15%	42,37%	40,43%	40,25%	15,45%	15,33%
Prinsip	5	63,80%	66,75%	63,45%	60,70%	64,40%	57,20%	61,13%	32,60%	40,55%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada ulangan harian semester 1 hanya kelas X1 yang penguasaan konsepnya diatas 50%, kelas selebihnya berada dibawah 50%. Terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal konsep masih rendah dibandingkan kemampuan siswa da'



menjawab soal dalam bentuk fakta dan prinsip. Penyebab salahnya jawaban karena jawaban siswa yang bersifat untung-untungan atau tebak-tebakan.

Rendahnya penguasaan konsep siswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003: 54-69) secara garis besar ada dua, yaitu: (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditekankan pada faktor dalam diri individu yang belajar. Faktor tersebut adalah faktor jasmaniah (kesehatan), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan) dan faktor bawaan dari lahir. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar individu yang belajar. Faktor tersebut adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, model belajar dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari kedua faktor di atas dapat terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal guru. Guru kurang menggunakan variasi dalam mengajar dan menghubungkan antara konsep sosiologi dengan realitas sosial yang ada dalam masyarakat. Agar tercapainya tujuan pembelajaran sudah seharusnya guru melakukan suatu terobosan dengan menggunakan variasi pembelajaran yang menarik. Dengan demikian siswa a



merespon materi pelajaran, sehingga siswa mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa memperoleh pengetahuan dari hasil pemecahan masalah sendiri dan bersama kelompok, bukan pengetahuan yang diperoleh dari penjelasan guru.

Dalam dunia pendidikan dikenal suatu teori belajar, yaitu teori konstruktivistik, teori ini menyatakan bahwa belajar adalah proses mengkonstruksi pengetahuan. Pengetahuan tidak dapat langsung ditransfer dari pengajar kepada si pelajar tetapi siswa lah yang menemukan, mengalami dan mempelajari sendiri materi pelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami dan mampu menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan materi dan karakteristik siswa sehingga dapat memfasilitasi aktivitas siswa dalam belajar. Salah satu metode pembelajaran itu adalah metode pembelajaran Hiwar (Bukhari Umar, 2010: 189).

Metode hiwar merupakan sebuah metode yang diperkenalkan oleh Abdurrahman an-Nahlawi. Metode hiwar adalah suatu metode pembelajaran dalam penyampaian materi pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan terhadap suatu masalah. Dengan kata lain metode Hiwar adalah dialog atau percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada suatu tujuan yang dikehendaki (dalam hal ini oleh guru). (Bukhari Umar, 2010: 189).

Metode Hiwar ini hampir sama dengan metode diskusi namun bedanya adalah metode Hiwar dilaksanakan pada materi-materi yang sudah dipelajari (



berbagai sumber, karena mereka dapat berdialog dari hasil bacaan mereka sendiri pada tema yang telah ditentukan oleh guru. Ciri khas dari metode Hiwar ini, adalah bahwa siswa dan guru biasanya terlibat dalam sebuah forum perdebatan untuk memecahkan masalah yang ada atau yang sedang di pelajari. Dalam Hiwar terjadi proses kritik dan argumentasi (mujaadalah) untuk memperkuat kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh. (Abdurrahman an-Nahlawi, 1989 : 284 dalam Dedeng Rosidin.

Metode hiwar adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini bisa dialog langsung dan melibatkan kedua belah pihak secara aktif, atau bisa juga aktif hanya salah satu pihak saja, sedang pihak lain hanya merespon dengan segenap perasaan, penghayatan dan kepribadiannya.

Metode hiwar mempunyai kelebihan yaitu 1) memberikan dampak yang dalam bagi guru dan juga bagi siswa sebagai pendengar karena dialog itu berlangsung secara dinamis karena kedua belah pihak terlibat langsung dalam pembicaraan, tidak membosankan, saling memperhatikan, kesalahan atau kebenaran masing masing dapat diketahui dan direspon saat itu juga, topik-topik baru seringkali ditemukan dalam pembicaraan seperti itu. 2) siswa tertarik untuk terus mengikuti pembicaraan itu, karena ia ingin tahu kesimpulannya, diikuti dengan penuh perhatian, tidak bosan dan penuh semangat. 3) metode ini dapat membangkitkan perasaan dan menimbulkan kesan dalam jiwa, yang membantu yang membantu mengarahkan siswa menemukan sendiri kesimpulannya.



Dengan adanya proses kritik dan argumentasi oleh setiap siswa berarti mereka mampu menggali potensi, menemukan gagasan, serta menemukan pemecahan atas masalah yang dihadapinya, dan melibatkan proses berfikir. Untuk memecahkan masalah atau materi yang di pelajari tentu setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda. Dengan demikian terjadilah adu pendapat baik antara siswa sesama siswa ataupun antara guru dengan siswa. Semua pendapat atau argumen yang dikemukakan oleh setiap siswa tentunya disaring untuk menemukan suatu kesimpulan. Setiap anggota dalam forum telah membaca dan mengetahui materi yang akan didiskusikan.

Salah satu metode pembelajaran yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode Hiwar. Untuk mengetahui keampuhan metode Hiwar tersebut perlu diujicobakan melalui penelitian eksperimen, yang hasilnya ditulis menjadi skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA N 2 Kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu

1. Rendahnya aktifitas siswa dalam belajar sosiologi
2. Pembelajaran masih terpusat pada guru
3. Hasil belajar Sosiologi masih rendah
4. Belum banyak siswa yang kritis
5. Belum terlatihnya siswa memecahkan masalah dengan baik
6. Siswa belum terlatih berargumentasi dengan baik



C. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan pembelajaran kooperatif dengan metode Hiwar. Selanjutnya hasil belajar dibatasi pada kemampuan siswa dalam memahami konsep materi sosiologi kelas X SMAN 2 Bukittinggi. Pemahaman dibatasi pada kemampuan menjelaskan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan metode Hiwar berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi di kelas X SMAN 2 Bukittinggi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode Hiwar pada mata pelajaran sosiologi di di SMAN 2 Kota Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Teoritis dan akademis

Menjadi sebuah Karya Tulis Ilmiah dibidang pembelajaran Sosiologi sehingga dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak lain yang ingin mengkaji masalah penggunaan metode Hiwar dan pembelajaran lainnya.

2. Praktis

Menjadi masukan bagi guru sosiologi dalam mengembangkan kegiatan dan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa.

